

ABSTRAK

Telekomunikasi di Indonesia sangat berkembang. Sejak pascakrisis ekonomi 1997, belum ada industri yang tingkat pertumbuhannya menyamai industri selular. Oleh karena itu, banyak pengusaha yang melirik bisnis ini baik pengusaha besar maupun kecil. Persaingan yang ketat menuntut badan usaha agar bisa *survive* harus memiliki pengendalian internal yang dapat membantu badan usaha melindungi harta kekayaannya, menghasilkan informasi akuntansi yang dapat diandalkan dalam pengambilan keputusan, serta memastikan operasional badan usaha efektif dan efisien.

Terlebih untuk usaha bisnis kecil yang memiliki banyak keterbatasan, seperti keterbatasan tenaga kerja sehingga tidak memungkinkan pembagian tugas, perhatian manajemen yang lebih berpusat pada operasional perusahaan yaitu bagian penjualan serta pencatatan akuntansi yang tidak memadai. Keterbatasan ini semakin membuat penting untuk melaksanakan audit internal agar dapat diketahui pengendalian internal badan usaha apakah telah memadai atau tidak, guna untuk mencegah terjadinya kecurangan dan usaha melindungi aset yang dimiliki badan usaha. Selain itu, juga untuk mengetahui area-area yang membutuhkan perbaikan lebih lanjut.

Dalam skripsi ini yang menjadi objek penelitian adalah badan usaha "X" yang berada di Makassar. Badan usaha "X" merupakan sebuah badan usaha kecil yang sedang berkembang dan bergerak dalam bidang penjualan vocer isi ulang, telepon selular dan aksesorisnya. Seperti usaha bisnis kecil pada umumnya badan usaha "X" memiliki banyak keterbatasan. Untuk mengetahui keterbatasan badan usaha "X" dilakukan audit internal agar dapat diketahui pengendalian internal badan usaha yang memerlukan perbaikan lebih lanjut terlebih yang berhubungan dengan usaha pengamanan aset. Hal ini karena aset merupakan milik badan usaha yang paling berharga. Oleh karena itu, pengamanan aset perlu ditingkatkan seperti keterlibatan pemilik dalam operasional badan usaha, pemberian otoritas kepada karyawan yang kompeten untuk mengakses aset badan usaha untuk menjaga keamanan aset yang dimiliki badan usaha "X" serta peningkatan sumber daya terutama yang berguna untuk meningkatkan keamanan aset badan usaha.